

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Profitabilitas, likuiditas, aktivitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukan bahwa penambahan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, struktur modal dan ukuran perusahaan akan mengakibatkan penambahan bagi *financial distress* begitu pula sebaliknya.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai profitabilitas akan mengakibatkan penurunan pada *financial distress* dan begitupun sebaliknya penurunan profitabilitas akan mengakibatkan meningkatkan pada *financial distress*.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai likuiditas akan mengakibatkan penurunan pada *financial distress* dan begitu pun sebaliknya penurunan likuiditas akan mengakibatkan meningkatkan pada *financial distress*.
4. Aktivitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai aktivitas akan mengakibatkan penurunan pada *financial distress* dan begitu pun sebaliknya penurunan aktivitas akan mengakibatkan meningkatkan pada *financial distress*.
5. Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai struktur modal akan mengakibatkan kenaikan pada *financial distress* dan begitu pun sebaliknya penurunan struktur modal akan mengakibatkan penurunan pada *financial distress*.

6. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan nilai ukuran Perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada *financial distress* dan begitupun sebaliknya penurunan ukuran perusahaan akan mengakibatkan meningkatkan pada *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas, likuiditas, aktivitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, maka dalam menurunkan *financial distress* keputusan manajemen harus mempertimbangkan hal-hal mengenai profitabilitas, likuiditas, aktivitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dalam tingkat yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mempertimbangkan segala risiko yang ditimbulkan.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, semakin tinggi jumlah rasio profitabilitas, maka akan semakin baik juga bagi perusahaan dan terhindar dari kesulitan keuangan. perusahaan harus meningkatkan profitabilitas dengan cara efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan aset perusahaan, dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, semakin nilai likuiditas akan menurunkan resiko terjadinya *financial distress*. Maka perusahaan disarankan untuk memperhatikan aset lancar yang dimiliki agar dapat memenuhi kewajiban lancar

- sehingga kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar kewajiban jangka pendek semakin kecil.
- d. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, semakin tinggi tingkat aktivitas di suatu perusahaan, maka akan menurunkan juga tingkat *financial distress*. Perusahaan harus memanfaatkan aktivitya agar perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan perputaran modal dan mengoptimalkan dalam penjualan.
 - e. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, semakin tinggi tingkat perputarannya, maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya. Perusahaan harus meminimalkan penggunaan struktur modal agar tidak terjadi kemungkinan gagal bayar di masa mendatang dengan cara lebih mengutamakan penggunaan dana dari dalam perusahaan daripada dana dari luar, karena pendanaan dari luar cenderung lebih berisiko. Dengan demikian dapat menjauhkan perusahaan dari kemungkinan terjadinya *financial distress*.
 - f. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* bahwa ketika perusahaan tersebut dikategorikan besar maka tidak akan terjadi *financial distress* dikarenakan perusahaan yang besar di dalamnya mempunyai modal yang besar modal tersebut bisa untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban di dalam perusahaan. agar perusahaan dikatakan besar perusahaan disarankan mencari modal sebesar besarnya ataupun perusahaan tersebut mencari investor.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah rentang waktu observasi penelitian serta meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan dan cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel yang berpotensi dapat mempengaruhi *financial distress*.